

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dan menganalisis data, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitiannya deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan literature teori dari buku-buku dalam menganalisis sebagai bahan acuan penelitian. Menurut Kirk dan Miller yang dikutip oleh Prof. Dr. Lexy J. Moleong dalam bukunya mendefinisikan bahwa, “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.”¹²⁴ Penelitian kualitatif dilakukan untuk mencari informasi terkait strategi pemasaran yang dilakukan dua lembaga keuangan yaitu BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo dengan Koperasi Syariah Podojoyo untuk membangun kepercayaan para penabungnya.

Sedangkan jenis penelitian deskriptif yakni penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis dan teori. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Data penelitian ini

¹²⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif cetakan ke-36*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 4

dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen. Kemudian fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap kemudian ditarik kesimpulan.¹²⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menggunakan data selain data dari penghitungan atau statistik. Data yang dipakai biasanya berupa gambar, kalimat, dan data. Sedangkan jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

B. Lokasi Penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian; untuk itu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.¹²⁶ Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Blitar. Adapun lokasi penelitian adalah tempat peneliti mencari informasi terkait dengan sesuatu yang diteliti. Lokasi yang dipilih peneliti adalah:

1. BMT UGT Sidogiri Jl. Mastrip No. 19, Wonorejo Kalipang Sutojayan Blitar.
2. Koperasi Syariah Podojoyo Jl. Kamboja No. 11 Srengat Blitar.

¹²⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 115

¹²⁶ *Ibid...* hal. 128

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.¹²⁷ Kehadiran peneliti di lapangan yaitu di BMT UGT Sidogiri dan Koperasi Syariah Podojoyo sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Karena itu peneliti harus berhati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menyeleksi data-data yang relevan agar terjamin keabsahannya. Juga peneliti harus mampu menetapkan langkah-langkah yang tepat sehingga data-data yang didapat nanti benar-benar mampu mewakili subjek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lainnya berupa dokumen-dokumen pendukung lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung.¹²⁸

Oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini akan terjun langsung ke lokasi sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif bisa mendapatkan data-data yang diperlukan. Dan disana peneliti akan mencari data dengan cara *survey* di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo dan Kopsyah Podojoyo untuk meminta data-data kondisi naik turunnya anggota maupun jumlah saldo ditiap tahunnya. Selain itu juga melakukan wawancara dengan pengelola BMT

¹²⁷ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 87

¹²⁸ Hotman M. Siahaan, *Metode Penelitian Kualitatif Persepektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2007) hal. 35

UGT Sidogiri Cabang Lodoyo dan Kopsyah Podojoyo serta para anggota di dua lembaga tersebut. Sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya disini mutlak diperlukan supaya memperoleh hasil yang akurat. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di lokasi kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, merekam, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil yang diperoleh segera disusun pada saat itu.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mengatakan,¹²⁹

“sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”

Untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan.¹³⁰ Mengingat penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan, maka sebagai data primer atau utama yaitu keterangan atau fakta yang langsung didapat dari hasil penelitian di lapangan. Data primer yang diperoleh adalah data mengenai strategi pemasaran yang dilakukan kedua lembaga keuangan BMT UGT

¹²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

¹³⁰ Aminudin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 30

Sidogiri Cabang Lodojo dan Kopsyah Podojoyo untuk membangun kepercayaan anggota terhadap produk tabungan umum syariah. Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola lembaga keuangan tersebut, serta kepada beberapa para anggotanya untuk menemukan data yang akan dijadikan objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data dan sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.¹³¹

Data sekunder dalam penelitian ini adalah tabel, jurnal-jurnal maupun hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan jurnal penelitian ini, serta buku yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk penulis jadikan bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam proses pengumpulan data tersebut akan menggunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan.¹³² Teknik yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

¹³¹ Suharsimi Arikunto, *Porsedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Reisi III, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

¹³² Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 136

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang. Oleh sebab itu observasi hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat. Dalam observasi melibatkan 2 komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan obyek yang diobservasi yang dikenal sebagai observee. Pada masa lampau teknik observasi hanya dilakukan oleh manusia saja, tetapi berkat kemampuan teknologi para observer melengkapi dirinya dengan peralatan elektronik.¹³³

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut. bagi pelaksana atau petugas atau disebut sebagai observer bertugas melihat obyek dan kepekaan mengungkap serta membaca permasalahan dalam moment-moment tertentu dengan dapat memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.¹³⁴

Dengan demikian observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait kepercayaan para anggota terhadap produk tabungan umum syariah di kedua lembaga tersebut. Dalam tahapan observasi ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara mendatangi langsung para anggota

¹³³ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuks praktis untuk Peneliti Pemula*, Cet ketiga, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hal. 69-70

¹³⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Cet. ke 5, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 63

mereka untuk melihat dan menganalisis keadaan secara nyata dan hasilnya dicatat secara sempurna.

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interviewer(s)* dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.¹³⁵

Wawancara yang dilakukan terhadap satu orang responden akan mendapatkan informasi yang relatif lebih bersifat obyektif bila dibandingkan dengan responden lebih dari dua orang atau kelompok. Bila responden berupa kelompok memungkinkan adanya saling mempengaruhi, sehingga apabila orang pertama setuju tidak menutup kemungkinan orang yang berikutnya setuju pula. Keadaan demikian untuk menggali informasi yang lebih banyak dan detail hanya diperoleh informasi senada yang pada dasarnya berasal dari orang yang dianggap paling berpengaruh dalam kelompoknya. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa cara berkelompok akan memperoleh informasi lebih kompleks, karena adanya kegiatan saling mengisi antara satu dengan lainnya.¹³⁶

¹³⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek...*, hal. 63

¹³⁶ *Ibid*

Wawancara yang penulis lakukan yaitu dengan cara penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas, kepada narasumber yang dipandang memiliki pengetahuan dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan yang terdiri atas pengelola BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo dan Kopsyah Podojoyo, serta beberapa anggota dari masing-masing lembaga keuangan tersebut. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsungnya wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis pertanyaannya. Metode ini digunakan untuk mengetahui penerapan strategi pemasaran yang dilakukan kedua lembaga keuangan, kendala yang dialami kedua lembaga terkait strategi pemasaran, serta solusi yang kedua lembaga tersebut lakukan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen dapat berbentuk surat-surat gambar/ foto, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian. Teknik dokumentasi didapat dari rekaman dan dokumen.¹³⁷ Dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara. Dikumentasi yang dimaksudkan berbentuk rekaman suara serta gambar atau foto atau catatan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini teknik dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu mengabadikan hasil

¹³⁷ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hal. 233

wawancara dengan para informan atau narasumber dalam bentuk rekaman suara serta dalam bentuk gambar atau foto sehingga diperoleh data yang berkaitan dengan strategi pemasaran dalam membangun kepercayaan anggota produk tabungan umum syariah di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo dan Koperasi Syariah Podojoyo Srengat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan data, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³⁸ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis disusun sistematis, dijabarkan, dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis model interaktif milik Miles dan Huberman.¹³⁹

a. Data Reduction

Mereduksi berarti merangkum, kemudian memilih data, dan pada akhirnya memfokuskan. Dalam reduksi data proses berfikir sensitif dilakukan dan memerlukan kecerdasan, keluasan, serta kedalaman pengetahuan atau wawasan. Data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumentasi dari objek BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo

¹³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

¹³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 408

dan Koperasi Syariah Podojoyo dikumpulkan, dirangkum, dan disesuaikan dengan fokus penelitian.

b. *Data Display*

Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁴⁰ Sehingga nantinya data akan disajikan dalam bentuk naratif. Menampilkan data atau memaparkan data yang sudah didapatkan dari hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan. *Mendisplay* data dapat mempermudah dalam memahami hal apa yang terjadi, mengetahui strategi pemasaran BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo dan Koperasi Syariah Podojoyo. data yang sudah diperoleh dari hasil obeservasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dirangkum untuk dipahami lebih dalam guna mendapatkan kesimpulan.

c. *Concluding Drawing/Verification*

Catatan yang diperoleh dari berbagai sumber dan dari observasi disimpulkan dan juga disesuaikan dengan fokus penelitian. Setelah data hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk naratif dan dipelajari lebih dalam, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo dan Koperasi Syariah Podojoyo.

Kesimpulan awal dalam penelitian akan bersifat sementara apabila tidak disertai atau didukung bukti yang kuat. Namun apabila sudah didukung dengan bukti yang kuat maka kesimpulan bersifat kredibel.

¹⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 408

Selain itu kesimpulan diharapkan memberikan sebuah jawaban atas rumusan masalah dan memberikan temuan baru.¹⁴¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *criteria credibility* (derajat kepercayaan) dengan teknik triangulasi.¹⁴² Dimana triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁴³ Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa saja yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.¹⁴⁴ Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka dalam pengujian kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan serta mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui waktu serta alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁴⁵ Dengan teknik ini peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan pribadi, dan membandingkan wawancara dengan

¹⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 249

¹⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 249

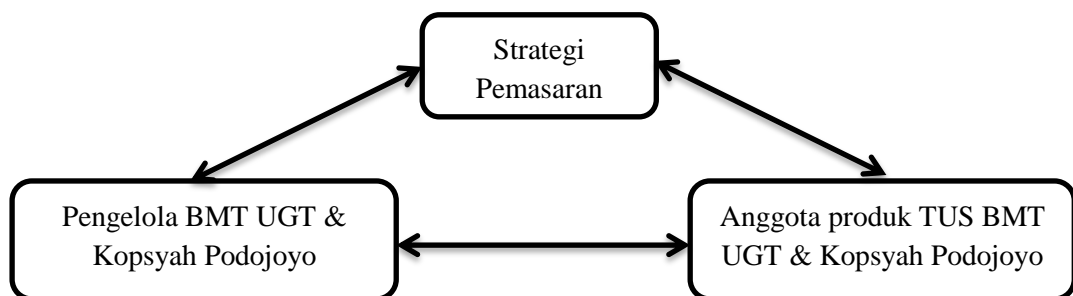
¹⁴³ Sugiyono, *Metode...*, hal. 372

¹⁴⁴ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 329

¹⁴⁵ Sugiyono, *Metode...*, hal. 372

dokumen yang berkaitan. Dengan teknik triangulasi sumber ini peneliti menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang diperoleh di lapangan dari beberapa sumber yang meliputi pengelola lembaga keuangan yaitu *manager*, *marketing/AO*, dan *teller* di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo dan Koperasi Syariah Podojoyo, serta beberapa anggota dari produk tabungan umum syariah (TUS) di kedua lembaga tersebut. Setelah data dianalisis oleh peneliti, maka akan dihasilkan suatu kesimpulan dengan adanya kesamaan pendapat beberapa sumber.

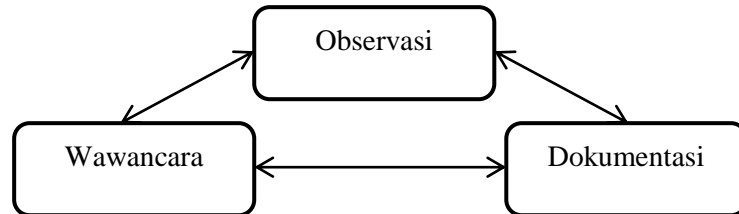
Gambar 3.1
Triangulasi Sumber



2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah observasi langsung di lapangan, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan suatu informasi yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo dan di Koperasi Syariah Podojoyo, variabelnya meliputi strategi pemasaran yang dilakukan kedua lembaga tersebut dalam membangun kepercayaan anggota produk tabungan umum syariah.

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik



H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan maksimal maka peneliti akan melakukan prosedur seta tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan bahan-bahan acuan penelitian yang berkaitan dengan strategi pemasaran dalam membangun kepercayaan anggota penabung seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun internet. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian skripsi yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian skripsi ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang ada di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian yaitu BMT UGT Sidogiri

Cabang Lodoyo dan Koperasi Syariah Podojoyo. Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data yang diperoleh dengan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti. Semua hasil data yang terkumpul disusun secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.¹⁴⁶

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan penelitian skripsi. Pada tahap terakhir ini peneliti harus mampu memahami situasi bagaimana golongan pembaca laporan itu sendiri. Bentuk dan isi laporan yang dibuat harus sesuai dan mudah dipahami, selain itu kalimat yang digunakan harus tepat dan sopan.

¹⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 330